

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2014
serta untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Sembilan 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014,
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Harry Wangidjaja
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Pluit Permai IV/2 RT.004 RW.004, Pluit
Nomor Telepon : 5213056
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2015




Ir. Wong Budi Setiawan **Harry Wangidjaja**
Presiden Direktur Direktur

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,15,28	423.406.161.532	407.074.770.738
Piutang usaha	5,15,28	7.943.113.642	6.162.358.745
Piutang lain-lain	15,28	33.389.003.798	2.586.411.756
Persediaan	6	296.497.084.860	251.570.252.458
Uang muka		605.569.532	1.522.118.833
Pajak dibayar dimuka	7	62.311.548.553	39.176.345.149
Biaya dibayar dimuka	8	7.211.264.612	17.463.601.063
JUMLAH ASET LANCAR		831.363.746.529	725.555.858.742
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	26	1.192.459.742	5.818.891.326
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 366.815.518.815 dan Rp 322.351.676.776 pada tanggal 30 September 2015 dan pada tanggal 31 Desember 2014	9	266.944.520.355	303.061.905.807
Uang jaminan	10,15,28	62.980.059.757	57.137.463.591
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		331.117.039.854	366.018.260.724
JUMLAH ASET		1.162.480.786.383	1.091.574.119.466

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	11,15,27,28	
Pihak berelasi	140.287.774.702	112.774.587.496
Pihak ketiga	25.533.440.661	21.188.538.129
Utang lain-lain	15,28	4.200.610.521
Utang pajak	12	12.035.389.564
Beban akrual	13,15,28	32.871.701.278
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,15,28	41.675.682.434
	<u>256.604.599.160</u>	<u>227.038.078.639</u>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan	26	785.014.289
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	38.007.295.869
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	14,15,28	170.361.347.051
	<u>209.153.657.209</u>	<u>206.566.978.369</u>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		
JUMLAH LIABILITAS		
	<u>465.758.256.369</u>	<u>433.605.057.008</u>
EKUITAS		
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar - 1.320.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham		
	16	82.800.000.000
Tambahan Modal Disetor		140.625.772.246
Saldo laba	17	
Ditentukan penggunaannya		10.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		462.186.977.968
Jumlah		<u>695.612.750.214</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		
	19	1.109.779.800
JUMLAH EKUITAS		
		<u>696.722.530.014</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		
		<u>1.162.480.786.383</u>
		<u>1.091.574.119.466</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	20		
Penjualan bebas bea		1.032.393.114.005	908.018.719.876
Penjualan ritel		68.109.786.970	3.481.955.806
Penjualan tiket - bersih		378.893.557	319.936.352
Penggunaan dokumen, perjalanan wisata dan hotel - bersih		2.106.434	5.049.313
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>1.100.883.900.966</u>	<u>911.825.661.347</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	21		
Bebas bea		552.952.604.822	487.936.130.635
Ritel		29.223.622.439	1.325.036.026
Jumlah Beban Pokok Penjualan		<u>582.176.227.261</u>	<u>489.261.166.661</u>
LABA BRUTO		<u>518.707.673.705</u>	<u>422.564.494.686</u>
BEBAN USAHA	22		
Penjualan		193.488.097.248	145.030.849.818
Umum dan administrasi		205.804.960.696	140.443.711.606
Jumlah Beban Usaha		<u>399.293.057.944</u>	<u>285.474.561.424</u>
LABA USAHA		<u>119.414.615.761</u>	<u>137.089.933.262</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	14,24	(12.167.049.486)	(12.146.365.988)
Pendapatan bunga	23	3.393.468.669	3.705.557.162
Pendapatan sewa		1.553.962.880	1.461.812.038
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih		(50.390.774.787)	7.065.817.094
Laba atas penjualan aset tetap	9	-	140.832.000
Lain-lain - bersih		904.225.763	220.703.062
Beban lain-lain - bersih		<u>(56.706.166.961)</u>	<u>448.355.368</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>62.708.448.800</u>	<u>137.538.288.630</u>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	26		
Pajak kini		18.567.833.918	34.616.732.094
Pajak tangguhan		5.387.147.326	(2.253.441.688)
Beban Pajak		<u>23.954.981.244</u>	<u>32.363.290.406</u>
LABA BERSIH		<u>38.753.467.556</u>	<u>105.174.998.224</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>38.753.467.556</u>	<u>105.174.998.224</u>
Laba bersih/Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		38.715.846.312	105.046.078.976
Kepentingan non-pengendali	19	37.621.244	128.919.248
		<u>38.753.467.556</u>	<u>105.174.998.224</u>
LABA PER SAHAM	18	<u>117</u>	<u>317</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas			
			Yang telah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2014	82.800.000.000	140.625.772.246	8.000.000.000	317.173.671.541	548.599.443.787	968.892.200	549.568.335.987	
Cadangan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Laba komprehensif	-	-	-	105.046.078.976	105.046.078.976	128.919.248	105.174.998.224	
Saldo per 30 September 2014	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>9.000.000.000</u>	<u>421.219.750.517</u>	<u>653.645.522.763</u>	<u>1.097.811.448</u>	<u>654.743.334.211</u>	
Saldo per 1 Januari 2015	82.800.000.000	140.625.772.246	9.000.000.000	424.471.131.656	656.896.903.902	1.072.158.556	657.969.062.458	
Cadangan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Laba komprehensif	-	-	-	38.715.846.312	38.715.846.312	37.621.244	38.753.467.556	
Saldo per 30 September 2015	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>462.186.977.968</u>	<u>695.612.750.214</u>	<u>1.109.779.800</u>	<u>696.722.530.014</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2015</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>30 September 2014</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.108.565.890.703	919.767.427.370
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(1.020.107.977.912)</u>	<u>(728.566.137.923)</u>
Kas Bersih Dihasilkan Dari Operasi	88.457.912.791	191.201.289.447
Penerimaan restitusi pajak	-	31.372.954
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(25.195.502.351)</u>	<u>(33.215.547.383)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>63.262.410.440</u>	<u>158.017.115.018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.394.341.836	3.708.296.328
Perolehan atas penjualan aset tetap	-	296.400.000
Perolehan aset tetap	<u>(8.346.456.587)</u>	<u>(43.750.138.491)</u>
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(4.952.114.751)</u>	<u>(39.745.442.163)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran:		
Utang sewa pembiayaan	(32.635.652.826)	(25.393.130.490)
Bunga atas sewa pembiayaan	<u>(17.328.578.043)</u>	<u>(16.342.824.732)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(49.964.230.869)	(41.735.955.222)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.346.064.820	76.535.717.633
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	407.074.770.738	374.874.333.770
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>7.985.325.974</u>	<u>1.182.936.443</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>423.406.161.532</u></u>	<u><u>452.592.987.846</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 4 Nopember 2008 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-100402.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4068.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan 2014 dan 2013	Tahun Operasi Komersial/	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
					30 September 2015	31 Desember 2014
Kepemilikan langsung						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	Toko bebas bea	99,88	1991	1.136.448.955.017	1.063.807.199.017
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	Ritel	99,96	2014	31.611.403.977	26.051.766.194
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	Ritel	99,90	- *)	4.967.000.000	4.983.500.000
Kepemilikan tidak langsung						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan 99,67%	Jakarta	Toko bebas bea	99,55	1993	3.187.365.909	3.196.466.111
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan 70,00%	Jakarta	Toko bebas bea	69,92	- *)	968.644.150	982.854.095

*) Belum melakukan aktivitas komersial

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 47 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Mark Neville James
Ronald Kumalaputra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur tidak terafiliasi : Freddy Soejandy

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio
Komisaris : Roger James Finnie
Ronald Kumalaputra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Gn Hiang Lin

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : David John Aitken
Direktur : Salman Sajjad Raja
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas
Dewi Victoria Riady
Harry Wangidjaja
Direktur tidak terafiliasi : Freddy Soejandy

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan
Juliawati Alimutomo

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota. Drs. Aryanto Agus Mulyo, Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1.605 karyawan (tidak diaudit) pada 30 September 2015 dan 1.602 karyawan (tidak diaudit) pada 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Mata Uang Asing/<i>Foreign Currency</i></u>	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	22.208,30	19.370,34
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	16.492,07	15.133,27
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	15.081,56	12.582,83
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	14.657,00	12.440,00
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	10.916,89	10.734,33
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	10.270,17	10.218,23
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.274,45	9.422,11
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.330,66	9.762,30
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.907,92	3.315,08
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.297,06	3.561,93
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	2.304,09	2.033,01
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.891,22	1.603,68
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	455,00	392,00
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	402,95	378,29
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	180,00	196,00
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	122,32	104,25
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12,30	11,40

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan kewajiban keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan lainnya untuk membuat penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan serta jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan imbalan kerja lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas dan setara kas	423.406.161.532	407.074.770.738
Piutang usaha	7.943.113.642	6.162.358.745
Piutang lain-lain	33.389.003.798	2.586.411.756
Uang jaminan	<u>62.980.059.757</u>	<u>57.137.463.591</u>
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u><u>527.718.338.729</u></u>	<u><u>472.961.004.830</u></u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dijelaskan dalam Catatan 9.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 38.007.295.869 dan Rp 35.765.699.256 (Catatan 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 26.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Kas		
Rupiah	2.641.827.066	2.447.778.575
Mata uang asing (Catatan 28)	4.384.612.925	11.226.902.793
Jumlah Kas	<u>7.026.439.991</u>	<u>13.674.681.368</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	333.116.386.660	333.645.849.156
PT Bank Central Asia Tbk	10.015.648.589	28.006.942.771
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.324.493.169	9.267.913.289
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.901.467.039	3.164.740.467
PT Bank Bukopin Tbk	128.378.641	159.514.145
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.686.941	76.445.110
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	70.304.494	70.461.378
Jumlah	<u>361.612.365.533</u>	<u>374.391.866.316</u>
Mata uang asing (Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.257.574.744	6.274.722.441
PT Bank Mayapada International Tbk	2.033.145.315	1.548.360.150
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.465.228.338	3.325.069.064
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.055.921.939	896.764.270
PT Bank Panin Tbk	-	1.766.086.647
Jumlah	<u>48.811.870.336</u>	<u>13.811.002.572</u>
Yen Jepang		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	162.353.746	415.309.482
Jumlah-Kas di bank	<u>410.586.589.615</u>	<u>388.618.178.370</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT BPR Akasia Mas	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.793.131.926	781.911.000
Jumlah deposito berjangka	<u>5.793.131.926</u>	<u>4.781.911.000</u>
Jumlah	<u><u>423.406.161.532</u></u>	<u><u>407.074.770.738</u></u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
a. Berdasarkan Debitur		
Penerbit kartu kredit	4.728.870.257	3.473.775.259
Pelanggan/Pembeli	3.214.243.385	2.688.583.486
Jumlah	<u>7.943.113.642</u>	<u>6.162.358.745</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.301.345.257	4.731.166.450
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	1.107.898.100	241.418.255
31 - 60 hari	1.533.870.285	1.189.774.040
Jumlah	<u>7.943.113.642</u>	<u>6.162.358.745</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.698.328.208	4.255.232.105
Dolar Amerika Serikat	2.244.785.434	1.907.126.640
Jumlah	<u>7.943.113.642</u>	<u>6.162.358.745</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, seperti minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	232.134.585.597	218.427.671.873
Penambahan	581.782.651.562	619.949.993.986
Pengurangan	(541.373.677.722)	(606.243.080.262)
Saldo akhir	<u>272.543.559.437</u>	<u>232.134.585.597</u>
Jakarta		
Saldo awal	16.480.081.462	13.572.679.395
Penambahan	43.898.553.879	45.737.066.682
Pengurangan	(39.389.417.950)	(42.829.664.615)
Saldo akhir	<u>20.989.217.391</u>	<u>16.480.081.462</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Medan		
Saldo awal	2.955.585.399	3.170.527.388
Penambahan	1.421.854.222	1.900.864.083
Pengurangan	<u>(1.413.131.589)</u>	<u>(2.115.806.072)</u>
Saldo akhir	<u>2.964.308.032</u>	<u>2.955.585.399</u>
Jumlah	<u><u>296.497.084.860</u></u>	<u><u>251.570.252.458</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 446.820.095.000 dan Rp 376.284.000.000 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	996.050
Pasal 23	6.747.582	2.919.941
Pasal 25	8.661.968.293	55.260.000
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>53.642.832.678</u>	<u>39.117.169.158</u>
Jumlah	<u><u>62.311.548.553</u></u>	<u><u>39.176.345.149</u></u>

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Sewa toko	4.403.913.440	17.100.592.976
Asuransi	1.759.933.618	175.331.698
Iklan	654.158.601	-
Lainnya	<u>393.258.953</u>	<u>187.676.389</u>
Jumlah	<u><u>7.211.264.612</u></u>	<u><u>17.463.601.063</u></u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Aset Tetap

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015 (Sembilan Bulan)		30 September 2015
	(Diaudit)	Penambahan	Pengurangan	(Diaudit)
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	318.348.544.472	7.519.056.587	-	325.867.601.059
Kendaraan	12.237.576.740	827.400.000	-	13.064.976.740
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	625.413.582.583	8.346.456.587	-	633.760.039.170
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	33.809.310.358	1.083.394.890	-	34.892.705.248
Peralatan dan perlengkapan	192.133.519.639	23.184.111.226	-	215.317.630.865
Kendaraan	10.174.348.124	676.686.715	-	10.851.034.839
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	86.234.498.655	19.519.649.208	-	105.754.147.863
Jumlah	322.351.676.776	44.463.842.039	-	366.815.518.815
Nilai Tercatat	303.061.905.807			266.944.520.355

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014 (Satu Tahun)		31 Desember 2014
	(Diaudit)	Penambahan	Pengurangan	(Diaudit)
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	36.992.634.472	261.336.573	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	194.231.164.389	124.117.380.083	-	318.348.544.472
Kendaraan	12.817.156.740	1.080.900.000	1.660.480.000	12.237.576.740
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	501.614.445.927	125.459.616.656	1.660.480.000	625.413.582.583
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	32.074.401.140	1.734.909.218	-	33.809.310.358
Peralatan dan perlengkapan	180.863.168.428	11.270.351.211	-	192.133.519.639
Kendaraan	10.780.936.774	898.323.350	1.504.912.000	10.174.348.124
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	60.208.148.328	26.026.350.327	-	86.234.498.655
Jumlah	283.926.654.670	39.929.934.106	1.504.912.000	322.351.676.776
Nilai Tercatat	217.687.791.257			303.061.905.807

Biaya penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 44.463.842.039 pada 30 September 2015 dan Rp 26.634.859.579 pada 30 September 2014 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 22).

Penambahan perbaikan atas bangunan sewa, peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali, Jakarta dan Medan.

Pengurangan selama tahun 2014 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2014</u>
Harga jual	296.400.000
Nilai tercatat	<u>(155.568.000)</u>
Keuntungan penjualan	<u><u>140.832.000</u></u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 216.894.374.853 dan Rp 172.500.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 217.325.910.836 dan Rp 208.690.043.182.

10. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea di Bali dan Jakarta.

	<u>30 September 2015</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2014</u> (Diaudit)
Pembayaran konsesi	61.011.955.785	55.752.209.619
Listrik	254.221.000	254.221.000
Lainnya	<u>1.713.882.972</u>	<u>1.131.032.972</u>
Jumlah	<u><u>62.980.059.757</u></u>	<u><u>57.137.463.591</u></u>

11. Utang Usaha

	<u>30 September 2015</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2014</u> (Diaudit)
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
DFS Venture Singapore (Pte)		
Limited	140.287.774.702	112.774.587.496
Pihak ketiga	<u>25.533.440.661</u>	<u>21.188.538.129</u>
Jumlah	<u><u>165.821.215.363</u></u>	<u><u>133.963.125.625</u></u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
1 s.d. 30 hari	73.293.358.355	49.908.439.110
31 s.d. 60 hari	90.415.542.018	58.493.728.821
61 s.d. 90 hari	1.476.973.066	24.780.961.909
91 s.d. 120 hari	456.822.699	537.917.547
> 120 hari	178.519.225	242.078.238
Jumlah	<u>165.821.215.363</u>	<u>133.963.125.625</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	25.156.437.941	15.631.346.326
Dolar Amerika Serikat	140.664.777.422	118.331.779.299
Jumlah	<u>165.821.215.363</u>	<u>133.963.125.625</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

12. Utang Pajak

	30 September 2015 (Tidak diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	111.227.124	28.065.271
Pasal 21	778.590.735	6.289.005.899
Pasal 23	5.336.924.953	3.750.412.392
Pasal 25	2.639.674.208	2.928.343.000
Pasal 29 (Catatan 26)	2.316.978.870	49.270.218
Pajak Pertambahan Nilai	851.993.674	5.179.774
Jumlah	<u>12.035.389.564</u>	<u>13.050.276.554</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Beban Akrua

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Konsesi (Catatan 30b)	12.944.061.193	12.872.434.054
Promosi	6.063.599.456	2.740.053.500
Sewa ruangan	4.882.658.915	2.106.587.200
Bonus	3.245.842.188	6.621.238.815
Bunga	1.299.861.851	5.122.662.489
Listrik dan telepon	891.952.133	1.098.421.705
Lain-lain	3.543.725.542	3.050.200.736
Jumlah	<u>32.871.701.278</u>	<u>33.611.598.499</u>

14. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	52.208.234.000	44.311.280.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	208.832.936.000	177.245.120.000
Lebih dari 5 tahun	-	44.311.280.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	261.041.170.000	265.867.680.000
Bunga	<u>(49.004.140.515)</u>	<u>(56.959.824.160)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	212.037.029.485	208.907.855.840
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>41.675.682.434</u>	<u>38.130.875.276</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>170.361.347.051</u>	<u>170.776.980.564</u>

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 12.167.049.486 dan Rp 12.146.365.988. (Catatan 24).

15. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2014 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Pinjaman diberikan dan piutang				
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	423.406.161.532	423.406.161.532	407.074.770.738	407.074.770.738
Piutang usaha	7.943.113.642	7.943.113.642	6.162.358.745	6.162.358.745
Piutang lain-lain	33.389.003.798	33.389.003.798	2.586.411.756	2.586.411.756
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Uang Jaminan	62.980.059.757	62.980.059.757	57.137.463.591	57.137.463.591
Jumlah Aset Keuangan	527.718.338.729	527.718.338.729	472.961.004.830	472.961.004.830
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha	165.821.215.363	165.821.215.363	133.963.125.625	133.963.125.625
Utang lain-lain	4.200.610.521	4.200.610.521	8.282.202.685	8.282.202.685
Beban akrual	32.871.701.278	32.871.701.278	33.611.598.499	33.611.598.499
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas sewa pembiayaan (termasuk yang jatuh tempo dalam satu tahun)	212.037.029.485	212.037.029.485	208.907.855.840	208.907.855.840
Jumlah Liabilitas Keuangan	414.930.556.647	414.930.556.647	384.764.782.649	384.764.782.649

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar uang jaminan adalah berdasarkan arus kas masa datang yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen sejenis.

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2015 dan 31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Venture Singapore (Pte) limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.743.200	10,79	8.935.800.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	31.581.260	9,54	7.895.315.000
Jumlah	331.200.000	100,00	82.800.000.000

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Jumlah utang	212.037.029.485	208.907.855.840
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>423.406.161.532</u>	<u>407.074.770.738</u>
Bersih	<u>(211.369.132.047)</u>	<u>(198.166.914.898)</u>
Jumlah ekuitas	<u>696.722.530.014</u>	<u>657.969.062.458</u>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh pembayaran untuk pinjamannya.

17. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 47 tanggal 11 Juni 2015, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2014. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 53 tanggal 6 Juni 2014, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2013. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 9.000.000.000.

18. Laba per Saham

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>38.715.846.312</u>	<u>105.046.078.976</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba per saham	<u>117</u>	<u>317</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2014 (Diaudit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	798.299.515	764.633.297
PT Cahaya Retilindo	290.593.244	290.356.228
PT Arthamulia Indah	10.173.673	10.154.072
PT Sukses Garda Mulia	4.970.000	4.970.000
PT Karya Prima Unggulan	5.743.368	2.044.959
Jumlah	<u>1.109.779.800</u>	<u>1.072.158.556</u>
	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	33.666.218	127.579.675
PT Karya Prima Unggulan	3.698.409	(349.683)
PT Cahaya Retilindo	237.016	1.695.422
PT Arthamulia Indah	19.601	(6.166)
PT Sukses Garda Mulia	-	-
Jumlah	<u>37.621.244</u>	<u>128.919.248</u>

20. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Bali	955.233.343.121	843.738.088.422
Jakarta	74.155.238.058	61.388.564.349
Medan	3.004.532.826	2.892.067.105
Jumlah	<u>1.032.393.114.005</u>	<u>908.018.719.876</u>

b. Toko Ritel

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Bali	64.735.198.029	3.481.955.806
Jakarta	3.374.588.941	-
Jumlah	<u>68.109.786.970</u>	<u>3.481.955.806</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Penjualan Tiket - bersih

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Domestik	5.062.849.645	3.475.638.596
Internasional	3.197.085.566	4.935.953.753
Jumlah	<u>8.259.935.211</u>	<u>8.411.592.349</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Domestik	4.783.531.634	3.368.888.360
Internasional	3.097.510.020	4.722.767.637
Jumlah	<u>7.881.041.654</u>	<u>8.091.655.997</u>
Bersih	<u><u>378.893.557</u></u>	<u><u>319.936.352</u></u>

d. Pengurusan Dokumen, Perjalanan Wisata dan Hotel – bersih

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Hotel	29.846.534	72.086.138
Dokumen	-	1.200.000
Jumlah	<u>29.846.534</u>	<u>73.286.138</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Hotel	27.740.100	67.136.825
Dokumen	-	1.100.000
Jumlah	<u>27.740.100</u>	<u>68.236.825</u>
Bersih	<u><u>2.106.434</u></u>	<u><u>5.049.313</u></u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan resiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 861.508.134.667 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 300.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas resiko yang diasuransikan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. Beban Pokok Penjualan

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	229.593.887.293	218.427.671.873
Pembelian	<u>549.782.101.119</u>	<u>446.555.327.457</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	779.375.988.412	664.982.999.330
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(265.682.591.313)</u>	<u>(210.071.282.144)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>513.693.397.099</u>	<u>454.911.717.186</u>
Jakarta		
Persediaan awal	16.480.081.462	13.572.679.395
Pembelian	<u>41.741.283.559</u>	<u>33.257.197.575</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	58.221.365.021	46.829.876.970
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(20.375.288.887)</u>	<u>(15.318.346.064)</u>
Beban Pokok Penjualan Jakarta	<u>37.846.076.134</u>	<u>31.511.530.906</u>
Medan		
Persediaan awal	2.955.585.399	3.170.527.388
Pembelian	<u>1.421.854.222</u>	<u>1.943.580.514</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	4.377.439.621	5.114.107.902
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(2.964.308.032)</u>	<u>(3.601.225.359)</u>
Beban Pokok Penjualan Medan	<u>1.413.131.589</u>	<u>1.512.882.543</u>
Jumlah	<u>552.952.604.822</u>	<u>487.936.130.635</u>

b. Toko Ritel

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	2.540.698.304	-
Pembelian	<u>32.000.550.443</u>	<u>2.352.311.117</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	34.541.248.747	2.352.311.117
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(6.860.968.124)</u>	<u>(1.027.275.091)</u>
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>27.680.280.623</u>	<u>1.325.036.026</u>
Jakarta		
Persediaan awal	-	-
Pembelian	<u>2.157.270.320</u>	<u>-</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	2.157.270.320	-
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(613.928.504)</u>	<u>-</u>
Beban Pokok Penjualan Jakarta	<u>1.543.341.816</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>29.223.622.439</u>	<u>1.325.036.026</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 510.768.548.422 dan Rp 412.694.151.227 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 27).

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Konsesi (Catatan 30)	140.820.928.938	89.251.191.129
Komisi biro perjalanan	20.529.689.994	21.152.887.090
Iklan dan promosi	12.371.943.944	11.116.023.214
Pemakaian kupon	11.520.991.404	10.610.063.057
Pemasaran	4.083.750.000	3.712.500.000
Lain-lain	4.160.792.968	9.188.185.328
Jumlah	193.488.097.248	145.030.849.818

b. Beban umum dan administrasi

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	92.735.058.515	72.509.752.620
Penyusutan (Catatan 9)	44.463.842.039	26.634.859.579
Sewa	24.387.881.118	9.805.410.872
Air dan listrik	9.070.419.757	6.862.469.304
Peralatan dan perlengkapan	6.177.105.169	5.638.611.410
Asuransi	4.948.878.329	1.149.681.262
Pengurusan dokumen	4.922.613.818	4.095.049.918
Pos dan telepon	3.126.671.948	1.923.247.623
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	2.241.596.613	1.291.413.355
Perbaikan dan pemeliharaan	2.152.359.547	1.704.783.315
Transportasi	1.716.348.260	1.507.605.888
Perijinan	855.231.447	925.665.872
Lain-lain	9.006.954.136	6.395.160.588
Jumlah	205.804.960.696	140.443.711.606

23. Pendapatan Bunga

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Jasa giro	3.161.001.655	3.400.349.449
Deposito berjangka	232.467.014	305.207.713
Jumlah	3.393.468.669	3.705.557.162

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. Beban Bunga

	<u>30 September 2015</u> (Tidak Diaudit)	<u>30 September 2014</u> (Tidak Diaudit)
Bunga atas sewa pembiayaan (Catatan 14)	<u>12.167.049.486</u>	<u>12.146.365.988</u>

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 1.243 karyawan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Perhitungan aktuarial terakhir, tertanggal 24 Februari 2015, atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	24.744.529.870	23.285.145.479	18.947.352.807	15.845.842.115	14.561.736.079
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>13.262.765.999</u>	<u>12.480.553.777</u>	<u>13.829.550.961</u>	<u>15.280.550.189</u>	<u>14.243.499.421</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>38.007.295.869</u>	<u>35.765.699.256</u>	<u>32.776.903.768</u>	<u>31.126.392.304</u>	<u>28.805.235.500</u>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u> (Tidak Diaudit)	<u>30 September 2014</u> (Tidak Diaudit)
Beban jasa kini	1.461.144.385	1.096.214.733
Beban bunga	1.201.383.591	704.089.902
Amortisasi keuntungan aktuarial	<u>(420.931.363)</u>	<u>(508.891.280)</u>
Jumlah	<u>2.241.596.613</u>	<u>1.291.413.355</u>

Beban kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 22).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Liabilitas awal periode	35.765.699.256	32.776.903.768
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>2.241.596.613</u>	<u>1.291.413.355</u>
Liabilitas akhir periode	<u><u>38.007.295.869</u></u>	<u><u>34.068.317.123</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan beban imbalan kerja jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto per tahun	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011
Tingkat pengunduran diri	5% s/d usia 40 menurun linier s/d 0% pada usia 55	5% s/d usia 40 menurun linier s/d 0% pada usia 55

26. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Pajak kini		
Pajak penghasilan final		
Entitas anak	155.396.288	146.181.206
Pajak penghasilan tidak final		
Entitas anak	<u>18.412.437.630</u>	<u>34.470.550.888</u>
Jumlah pajak kini	<u><u>18.567.833.918</u></u>	<u><u>34.616.732.094</u></u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(10.673.371)	(2.024.388)
Entitas anak	<u>5.397.820.697</u>	<u>(2.251.417.300)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u><u>5.387.147.326</u></u>	<u><u>(2.253.441.688)</u></u>
Jumlah	<u><u>23.954.981.244</u></u>	<u><u>32.363.290.406</u></u>

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Final

Perhitungan utang pajak penghasilan final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	155.396.288	146.181.206
Dikurangi pajak penghasilan final dipungut dan setor sendiri	<u>155.396.288</u>	<u>146.181.206</u>
Utang pajak final akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pajak Penghasilan Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	62.708.448.800	137.538.288.630
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>62.701.339.008</u>	<u>137.493.727.331</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>7.109.792</u>	<u>44.561.299</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>42.693.484</u>	<u>8.097.552</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(91.338.456)	(127.501.909)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>4.942.753</u>	<u>-</u>
	<u>(86.395.703)</u>	<u>(127.501.909)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u><u>(36.592.427)</u></u>	<u><u>(74.843.058)</u></u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Beban pajak kini:		
Entitas anak		
25% x Rp 73.649.750.520	18.412.437.630	-
25% x Rp 137.882.203.552	<u>-</u>	<u>34.470.550.888</u>
	<u>18.412.437.630</u>	<u>34.470.550.888</u>
Pajak dibayar dimuka		
Entitas anak	8.588.288.293	-
Utang pajak		
Entitas anak	(2.316.978.870)	(11.571.960.100)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2012 No. 00003/406/12/054/14 untuk tahun fiskal tahun 2012 sebesar Rp 31.372.954.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	30 September 2015
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	131.908.451	14.231.163	146.139.614	10.673.371	156.812.985
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak					
PT Inti Dufree Promosindo	9.892.775.887	(4.220.024.175)	5.672.751.712	(4.637.104.957)	1.035.646.755
PT Karya Prima Unggulan	-	(24.298.549)	(24.298.549)	(760.715.740)	(785.014.289)
Jumlah	9.892.775.887	(4.244.322.724)	5.648.453.163	(5.397.820.697)	250.632.466

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	62.708.448.800	137.538.288.630
Laba sebelum pajak entitas anak	62.701.339.008	137.493.727.331
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	7.109.792	44.561.299
Beban (manfaat) pajak dengan tarif efektif yang berlaku	1.777.448	11.140.325
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(22.834.614)	(31.875.477)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.235.688	-
Jumlah	(19.821.478)	(20.735.152)
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	9.148.107	18.710.764
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(10.673.371)	(2.024.388)
Beban pajak entitas anak	23.965.654.615	32.365.314.794
Jumlah	23.954.981.244	32.363.290.406

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- b. DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) setuju untuk merubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada 30 September 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp 510.768.548.422 dan Rp 412.694.151.227, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 140.287.774.702 dan Rp 112.774.587.496 (Catatan 11).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)	30 September 2014 (Tidak Diaudit)
Imbalan jangka pendek	19.746.366.943	17.958.994.140
Imbalan jangka panjang	537.221.077	390.025.062
Jumlah	<u>20.283.588.020</u>	<u>18.349.019.202</u>

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2014 (Diaudit)		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	3.506.414	51.393.516.484	1.642.800	20.436.430.324
	JPY	6.853.285	838.295.171	12.626.997	1.316.349.294
	CNY	207.024	477.001.005	930.636	1.891.992.264
	AUD	29.956	307.648.488	61.936	632.878.070
	EUR	11.705	193.042.153	17.162	259.721.794
	KRW	1.493.000	18.363.900	23.185.310	264.312.530
	NTD	121.800	55.419.000	276.820	108.513.440
	HKD	4.510	8.529.402	53.002	84.998.279
	MYR	4.754	15.675.325	43.809	156.043.067
	SGD	2.952	30.331.232	25.488	240.148.846
	INR	4.630	833.400	98.353	19.277.153
	SAR	3.186	12.450.633	1.339	4.439.320
	GBP	239	5.307.784	1.257	24.350.014
	THB	4.340	1.748.803	11.193	4.234.117
	NZD	-	-	804	7.851.135
	CAD	62	674.227	156	1.675.200
			53.358.837.007		25.453.214.847
Piutang usaha	USD	153.154	2.244.785.434	153.306	1.907.126.640
Jumlah aset			55.603.622.441		27.360.341.487
Liabilitas					
Utang usaha	USD	9.597.106	140.664.777.422	9.512.201	118.331.779.299
Beban akrual	USD	60.500	886.748.500	45.000	559.800.000
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	14.466.605	212.037.029.485	16.793.236	208.907.855.840
Jumlah Liabilitas			353.588.555.407		327.799.435.139

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	Perubahan nilai tukar	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
2015	Appreciates by: 2%	5.959.698.659
	Depreciates by: 2%	(5.959.698.659)
2014	Appreciates by: 2%	6.008.781.873
	Depreciates by: 2%	(6.008.781.873)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2014 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	416.379.721.541	416.379.721.541	393.400.089.370	393.400.089.370
Piutang usaha	7.943.113.642	7.943.113.642	6.162.358.745	6.162.358.745
Piutang lain-lain	33.389.003.798	33.389.003.798	2.586.411.756	2.586.411.756
Uang Jaminan	62.980.059.757	62.980.059.757	57.137.463.591	57.137.463.591
Jumlah	520.691.898.738	520.691.898.738	459.286.323.462	459.286.323.462

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

	30 September 2015 (Tidak Diaudit)				Jumlah/
	<= 1 tahun/	1-2 tahun/	3-5 tahun/	> 5 tahun/	
Liabilitas					
Utang usaha	165.821.215.363	-	-	-	165.821.215.363
Utang lain-lain	4.200.610.521	-	-	-	4.200.610.521
Beban akrual	32.871.701.278	-	-	-	32.871.701.278
Utang sewa pembiayaan	41.675.682.434	74.523.070.766	92.756.677.862	3.081.598.423	212.037.029.485
Jumlah	244.569.209.596	74.523.070.766	92.756.677.862	3.081.598.423	414.930.556.647

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014 (Tidak Diaudit)				Jumlah/
	<= 1 tahun/	1-2 tahun/	3-5 tahun/	> 5 tahun/	
Liabilitas					
Utang usaha	133.963.125.625	-	-	-	133.963.125.625
Utang lain-lain	8.282.202.685	-	-	-	8.282.202.685
Beban akrual	33.611.598.499	-	-	-	33.611.598.499
Utang sewa pembiayaan	38.130.875.276	37.843.140.564	88.622.560.000	44.311.280.000	208.907.855.840
Jumlah	213.987.802.085	37.843.140.564	88.622.560.000	44.311.280.000	384.764.782.649

29. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Jakarta, Bali dan Medan.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Jakarta dan Bali.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Usaha	30 September 2015 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					
PENDAPATAN					
Penjualan eksternal	380.999.991	1.032.393.114.005	68.109.788.970	-	1.100.883.902.966
HASIL					
Hasil segmen	380.999.991	479.440.509.183	38.886.164.531	-	518.707.673.705
Beban usaha	1.105.022.597	370.475.349.479	27.712.685.868	-	399.293.057.944
Laba usaha					119.414.615.761
Beban bunga					(12.167.049.486)
Pendapatan lain-lain bersih					(44.539.117.475)
Laba sebelum pajak					62.708.448.800
Beban pajak					23.954.981.244
Laba tahun berjalan					38.753.467.556
Pendapatan komprehensif lainnya					-
Jumlah Laba Komprehensif					38.753.467.556
Laba komprehensif yang didapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					38.715.846.312
Kepentingan nonpengendali					37.621.244
					38.753.467.556
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
Aset segmen *)	701.824.033.405	1.058.488.455.435	32.392.105.461	(693.727.816.213)	1.098.976.778.088
Liabilitas					
Liabilitas segmen **)	5.852.672.015	403.801.687.476	13.802.629.767	(8.526.432.611)	414.930.556.647
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					50.827.699.722
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					465.758.256.369
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal					8.346.456.587
Penyusutan					44.463.842.039
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	42.693.490	2.198.903.121	-	-	2.241.596.611

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak dan cadangan imbalan pasti pasca kerja

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Usaha	30 September 2014 (Tidak Diaudit)				Konsolidasi
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					
PENDAPATAN					
Penjualan eksternal	324.985.665	908.018.719.876	3.481.955.806	-	911.825.661.347
HASIL					
Hasil segmen	324.985.665	420.082.589.241	2.156.919.780	-	422.564.494.686
Beban usaha	589.678.898	281.853.921.978	3.030.960.548	-	285.474.561.424
Laba usaha					137.089.933.262
Beban bunga					(12.146.365.988)
Pendapatan lain-lain bersih					12.594.721.356
Laba sebelum pajak					137.538.288.630
Beban pajak					32.363.290.406
Laba tahun berjalan					105.174.998.224
Pendapatan komprehensif lainnya					-
Jumlah Laba Komprehensif					105.174.998.224
Laba komprehensif yang didapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					105.046.078.976
Kepentingan nonpengendali					128.919.248
					105.174.998.224
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
Aset segmen *)	659.822.133.205	1.048.487.483.212	17.352.563.627	(659.530.037.447)	1.066.132.142.597
Liabilitas					
Liabilitas segmen **)	5.807.524.512	398.311.447.786	13.337.795.017	(16.392.534.888)	401.064.232.427
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					54.922.217.419
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					455.986.449.846
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal					43.750.138.491
Penyusutan					26.634.859.579
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	8.097.552	1.283.315.803	-	-	1.291.413.355

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

***) Tidak termasuk utang pajak dan cadangan imbalan pasti pasca kerja

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Jakarta dan Bali.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pasar geografi	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis (Tidak Diaudit)	
	30 September 2015	30 September 2014
Bali	1.019.968.541.150	847.220.044.228
Jakarta	77.910.826.990	61.713.550.014
Medan	3.004.532.826	2.892.067.105
Jumlah	1.100.883.900.966	911.825.661.347

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen (Tidak Diaudit)		Pengeluaran modal (Tidak Diaudit)	
	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
Bali	655.396.573.447	594.532.495.996	7.090.055.219	43.223.686.492
Jakarta	438.641.874.384	464.576.662.634	1.256.401.368	508.765.999
Medan	4.938.330.257	7.022.983.967	-	17.686.000
Jumlah	1.098.976.778.088	1.066.132.142.597	8.346.456.587	43.750.138.491

30. Ikatan

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada periode sembilan bulan berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing Rp 140.820.928.938 dan Rp 89.251.191.129 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

ISAK

ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.
